



B D F

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT BALI KERTHI DEVELOPMENT FUND VENTURA

# 2024



Jl. Diponegoro No 150 Komplek IDT/ Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar  
Email: [bkdfventura@bdf.co.id](mailto:bkdfventura@bdf.co.id) Web: [bdf.co.id](http://bdf.co.id)

# DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	i
Sekapur Sirih.....	iii
Profil Perusahaan.....	1
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan.....	2
Susunan Pengurus.....	3
Ikhtisar Keberlanjutan.....	4
Kinerja Ekonomi .....	4
Kinerja Lingkungan .....	6
Kinerja Sosial .....	6
Strategi Keberlanjutan .....	7
Fokus Keberlanjutan.....	7
Pemetaan Pemangku Kepentingan.....	8
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	9
Tata Kelola Keberlanjutan .....	12
Tahapan Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan .....	12
Struktur Organisasi .....	13
Penanggungjawab Keuangan Berkelanjutan .....	14

# DAFTAR ISI

Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan .....	15
Anti Korupsi dan Anti <i>Fraud</i> .....	16
Kinerja Keberlanjutan .....	17
Target dan Strategi Kinerja Keberlanjutan .....	17
Kendala Penerapan RAKB.....	17
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi.....	18
Keberlanjutan Kinerja Sosial .....	19
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan .....	23
Keberlanjutan Usaha BDF .....	25

## *Pemangku Kepentingan yang terhormat,*

Pertama-tama, izinkan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan oleh para pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan kepada PT Bali Kerthi Development Fund Ventura (BDF). Kepercayaan ini menjadi fondasi penting bagi kami untuk melanjutkan peran strategis BDF sebagai salah satu lembaga keuangan non bank dalam mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan khususnya di Bali. Kami sangat bersyukur dapat menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2024 yang mencerminkan upaya dan komitmen kami dalam menghadapi tantangan keberlanjutan global. Penerbitan laporan ini tidak hanya menjadi bukti nyata atas dedikasi kami dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, tetapi juga sebagai wujud transparansi kami dalam menjawab harapan seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini memaparkan berbagai tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, program-program keberlanjutan yang telah dijalankan, serta pencapaian kinerja, baik dari aspek finansial maupun non-finansial sepanjang tahun 2024. Melalui laporan ini, kami ingin menyoroti berbagai inisiatif dan prestasi yang telah dicapai di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), serta menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung upaya bersama untuk mewujudkan poin-poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Kami menyadari betapa pentingnya keberlanjutan untuk keberlangsungan usaha BDF di masa depan. Kami telah memulai langkah menuju keberlanjutan dan berkomitmen untuk menerapkannya dalam lingkup perusahaan. Prioritas utama kami pada pengembangan kapasitas dan kapabilitas Insan BDF, pembangunan dan penguatan infrastruktur serta pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB).

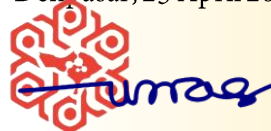
Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, BDF juga setiap tahun menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas terhadap upaya dalam mencapai tujuan keberlanjutan. BDF berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi guna memastikan pencapaian tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan. Salah satu langkah yang diambil adalah peningkatan kompetensi manajemen, karyawan, debitur dan mitra kerja melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan.

Selain itu BDF senantiasa memperhatikan perkembangan peraturan perundangan terkait keberlanjutan dan dengan tegas memastikan kepatuhan terhadap regulasi tersebut. BDF berupaya untuk selalu memahami dan mengimplementasikan standar-standar terbaru yang berkaitan dengan praktik perusahaan yang berkelanjutan. Dalam hal ini kami Direksi BDF bertanggung jawab terhadap implementasi dari strategi terkait aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) atau *Environment, Social and Governance* (ESG). Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan BDF terhadap aspek hukum, tetapi juga memastikan bahwa praktik-praktik yang telah dilakukan BDF selaras dengan standar global yang mendukung tujuan keberlanjutan.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada BDF. Kami menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan bukanlah tugas yang mudah, tetapi dengan kerja sama dan komitmen bersama, kami yakin bahwa BDF dapat terus memainkan peran penting dalam memajukan ekonomi, menjaga keseimbangan sosial, dan melestarikan lingkungan.

Kami akan terus mendorong inovasi, memperkuat kolaborasi, serta meningkatkan transparansi dalam menjalankan strategi keberlanjutan kami. Dengan langkah-langkah konkret yang telah dan akan terus diambil, kami percaya bahwa BDF dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan bagi seluruh pihak, baik nasabah, mitra usaha, maupun masyarakat luas. Kami optimis, dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, BDF akan mampu mengatasi tantangan pada masa depan serta memberikan dampak positif yang nyata bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang mengedepankan prinsip keberlanjutan di Indonesia.

Denpasar, 25 April 2025



**I Made Gunawirawan**  
Direktur Utama



**Nama Perusahaan**

**PT Bali Kerthi Developmnet Fund Ventura**

**Nama Bisnis**

**BDF**

**Logo Perusahaan**



**Bidang Usaha**

**Modal Ventura**

**Kegiatan Usaha**

**Venture Debt Corporation (VDC)**  
 Pembiayaan melalui pembelian surat utang/sukuk yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha, pembiayaan, dan/atau pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.

**Tanggal Perubahan**

**27 Desember 2023**



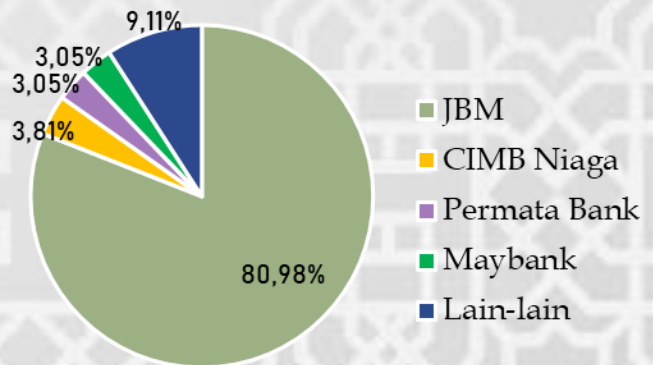
**Modal Dasar**

**Rp 50 Miliar**

**Modal Disetor**

**Rp 12, 572 Miliar**

**Komposisi Pemegang Saham**



**Jumlah Karyawan**

**22 orang**



**Jaringan Kantor**

**1 Kantor Pusat  
 2 Kantor Cabang**

# VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN



## VISI

Menjadi lembaga pembiayaan alternatif terbaik dan terpercaya bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dalam pelayanan jasa keuangan dan konsultasi manajemen yang ada di daerah Bali serta mendukung transformasi ekonomi Bali.



## MISI

Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas serta semangat kewirausahaan pengusaha kecil, menengah dan koperasi agar dapat menjadi pengusaha yang tangguh, mandiri, dan meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dalam mendukung transformasi ekonomi Bali menuju Bali era baru: Maju, Hijau, Tangguh, Sejahtera dan Berkelanjutan.

### VISI KEUANGAN BERKELANJUTAN



Menjadi lembaga pembiayaan alternatif terbaik dan terpercaya bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dalam pelayanan jasa keuangan dan konsultasi manajemen yang ada di daerah Bali serta memperhatikan kelestarian lingkungan dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan

### MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam upaya mewujudkan visi keuangan berkelanjutan, BDF memiliki misi keuangan berkelanjutan yang juga merupakan misi utama BDF yaitu menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas serta semangat kewirausahaan pengusaha kecil, menengah dan koperasi agar dapat menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan tempat berkarya yang sehat bagi karyawan



### NILAI-NILAI PERUSAHAAN

BDF selalu berupaya untuk senantiasa berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, khususnya di provinsi Bali, yang dilaksanakan melalui strategi utama yakni melalui peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan, disertai dengan pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM internal secara berkesinambungan serta penerapan aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko.



## SUSUNAN PENGURUS

Komisaris  
Utama



I Ketut Widiana Karya

Komisaris



Ngakan Putu Miharjana

Direktur  
Utama



I Made Gunawirawan

Direktur



A.A.I.A Maharani

## ALAMAT KANTOR



### Kantor Pusat Denpasar

Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT/Genteng Biru  
Blok B 23-24 Denpasar  
Telp. 0361-222957, 262304, 262308



OFFICE



### Kantor Cabang Singaraja

Jl. Diponegoro No. 117 Singaraja  
Telp. 0362-3302769

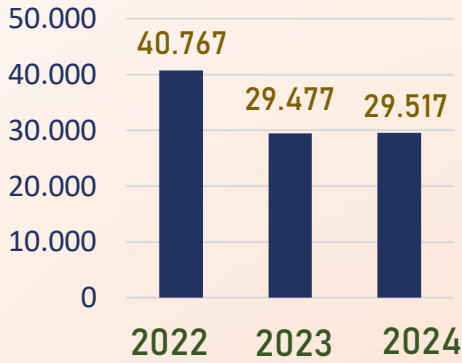


### Kantor Cabang Negara

Jl. Pahlawan No. 12 Negara  
Telp. 0365-41394

# KINERJA EKONOMI

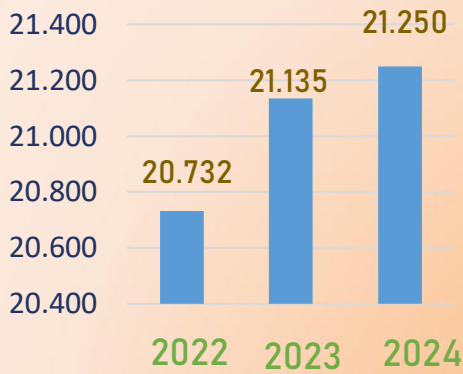
## Aset



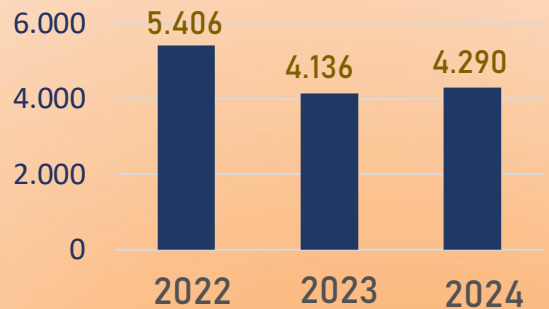
## Utang



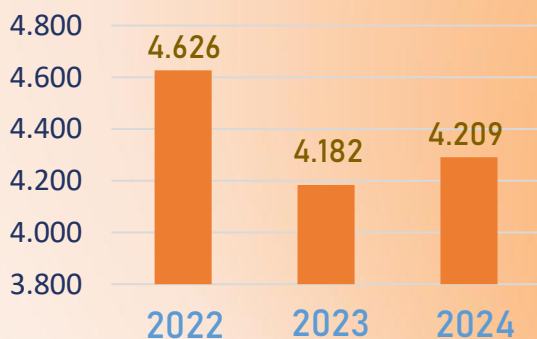
## Ekuitas



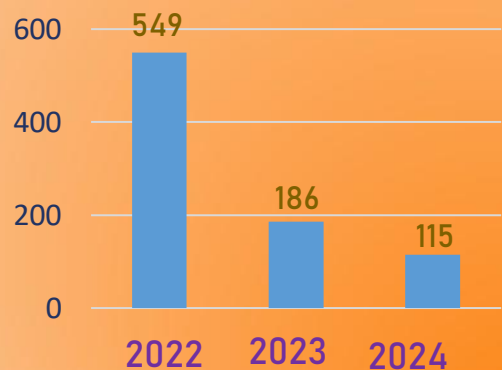
## Pendapatan Operasional



## Beban Operasional

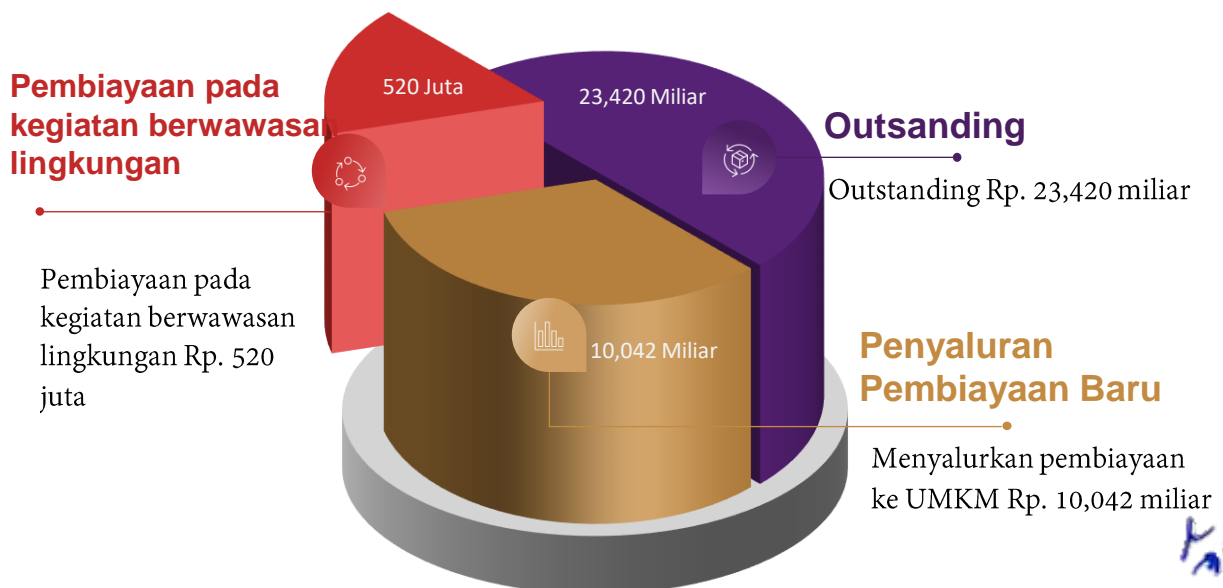
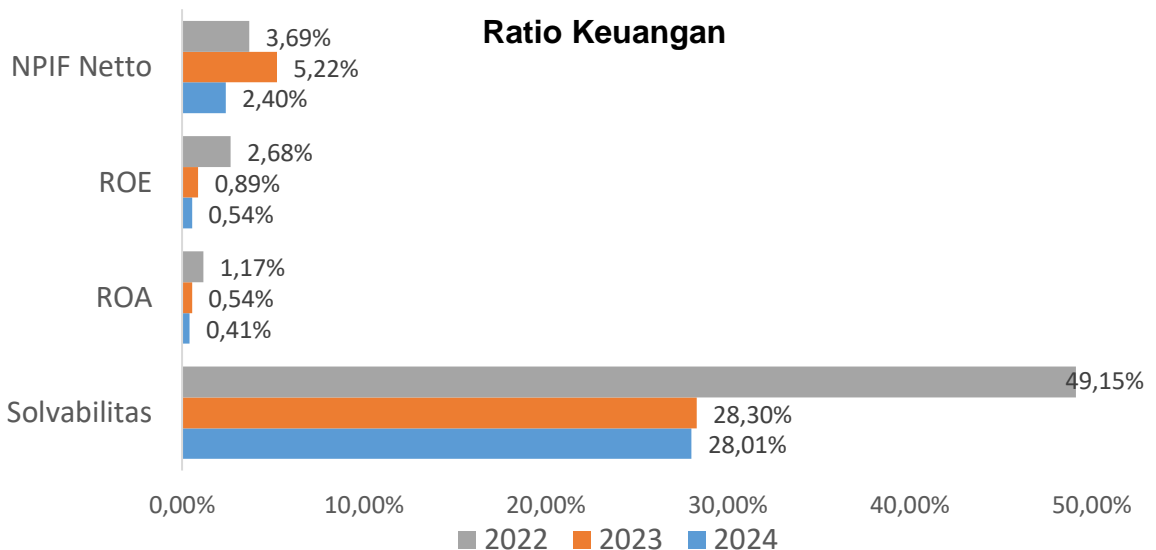


## Laba Bersih



(dalam jutaan rupiah)

Uraian Keuangan	2022	2023	2024
Pendapatan Operasional	5.406	4.136	4.290
Beban Operasional	4.626	4.182	4.209
Laba Bersih	549	186	115
<b>Pembiayaan</b>			
Pembiayaan Usaha Produktif	28.593	20.429	19.859
Penyertaan modal & Obligasi Konversi	6.748	5.371	3.562
<b>Lingkungan</b>			
Biaya Listrik	71	68	68
Biaya BBM	66	79	63
Biaya Kertas	6	3	3
Biaya Air PDAM	8	6	6



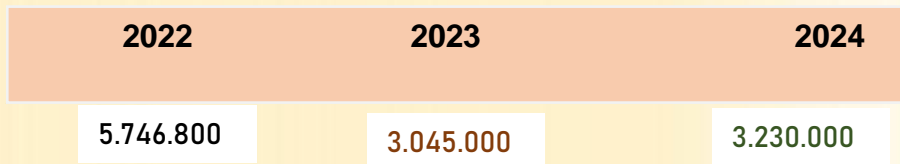
# KINERJA LINGKUNGAN

## Pemakaian Biaya BBM

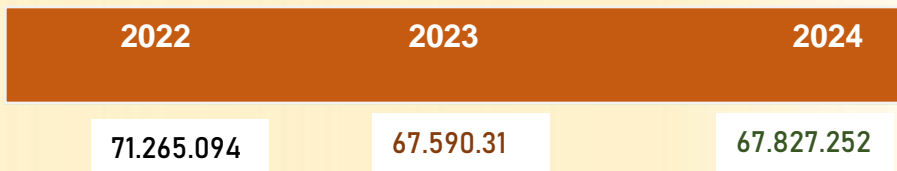
(dalam Rupiah)



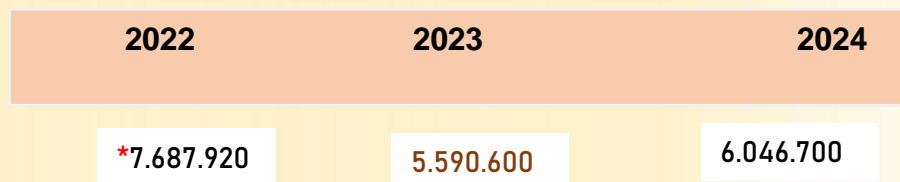
## Pemakaian Kertas



## Pemakaian Listrik



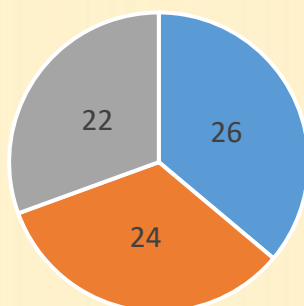
## Pemakaian PDAM



\*karena terdapat kebocoran pipa

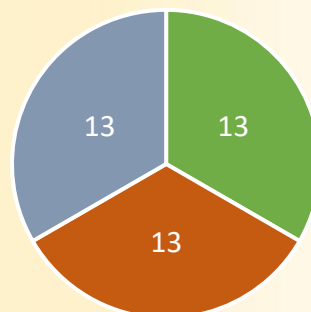
# KINERJA SOSIAL

Jumlah Karyawan



■ 2022 ■ 2023 ■ 2024

Jumlah Karyawan Perempuan



■ 2022 ■ 2023 ■ 2024

## Tingkat Pendidikan Karyawan

	2022	2023	2024
SMP/SMA	10	7	7
Diploma	1	1	1
S1	14	15	13
S2	1	1	1
Total	26	24	22

## Tingkat Usia Karyawan

	2022	2023	2024
20 – 30 Tahun	8	6	4
30 – 40 Tahun	5	5	5
40 – 50 Tahun	11	11	8
> 50 Tahun	2	2	5
Total	26	24	22

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

Selama tiga tahun terakhir, BDF telah menyusun rencana aksi untuk memperkuat keberlanjutan di seluruh organisasi. Laporan Keberlanjutan ini juga berfungsi sebagai media untuk menyampaikan kontribusi dan dukungan BDF terhadap upaya Pemerintah Indonesia mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan berskala global atau dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). BDF menerapkan aspek keuangan berkelanjutan sesuai bisnis yang dijalankan, serta mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs). Rencana ini mencakup tiga pilar utama di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). BDF telah menetapkan komitmen yang jelas untuk memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan mereka menciptakan dampak yang nyata.

### FOKUS KEBERLANJUTAN

Fokus BDF pada debitur dan keuangan berkelanjutan ditujukan untuk mendorong pertumbuhan usaha yang sejalan dengan target pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kegiatan yang dijalankan perusahaan dan difokuskan kepada 3 (tiga) aspek utama yakni:

1. Pertumbuhan portofolio pembiayaan dengan prinsip keuangan berkelanjutan
2. Pengembangan kompetensi dan kapasitas modal manusia (internal)
3. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan

## PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN

BDF berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan. BDF pun telah memetakan pemangku kepentingan menjadi 5 (lima) kelompok yang signifikan berdasarkan tingkat kedekatan (*proximity*) dan kepentingan (*level of interest*). BDF memanfaatkan berbagai saluran untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Isu Penting	Rencana Strategis
<b>Karyawan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat internal sesuai dengan kebutuhan</li> <li>Evaluasi kinerja</li> <li>Gathering karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hak-hak pegawai</li> <li>Penilaian kinerja dan jenjang karir</li> <li>Meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan pegawai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pertemuan berkala dalam berbagai forum antara manajemen dengan pegawai</li> <li>Pengukuran terhadap organisasi, kepemimpinan, pengembangan karier, hubungan dan komunikasi, manfaat kompensasi, kecocokan kerja, kontribusi/kesempatan memberikan yang terbaik, dan kelompok kerja</li> <li>Penguatan kemampuan, keterampilan, dan keahlian pegawai</li> </ul>
<b>Pemegang Saham</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan RUPSLB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kinerja BDF yang semakin membaik</li> <li>Nilai saham yang tumbuh positif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kinerja perusahaan</li> </ul>
<b>Debitur/Pasangan Usaha</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mekanisme pengaduan</li> <li>Survei kepuasan pelanggan</li> <li>Layanan dan produk yang berkualitas</li> <li>Temu pelanggan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Literasi keuangan</li> <li>Akses terhadap layanan keuangan</li> <li>Keamanan produk</li> <li>Keamanan data</li> </ul>	<p>Melakukan konsultasi dan penyebaran informasi, berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan pelayanan dan jaminan kualitas produk keuangan</li> <li>Menyelenggarakan mekanisme pengaduan dan tindak lanjutnya</li> <li>Informasi pengaduan konsumen melalui web</li> <li>Kegiatan literasi &amp; inklusi keuangan</li> </ul>

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Isu Penting	Rencana Strategis
<b>Masyarakat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL)</li> <li>Edukasi dan pemahaman terkait penggunaan layanan keuangan yang efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesejahteraan</li> <li>Literasi keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi program TJSL</li> <li>Meningkatkan jumlah mitra binaan Baru</li> <li>Pengembangan UMKM</li> <li>Memberikan konsultasi dan pelatihan yang lebih luas mengenai perencanaan keuangan kepada masyarakat luas</li> </ul>
<b>Regulator &amp; Pemerintah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan</li> <li>Membayar pajak, retribusi, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai peraturan perundangan</li> <li>Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan regulator untuk komunikasi kepatuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap regulasi</li> <li>Tata kelola perusahaan yang baik</li> <li>Keuangan berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi secara berkala sebagai alat ukur efektivitas kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku</li> <li>Meningkatkan program-program: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Antikorupsi</li> <li>b. Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)</li> </ul> </li> <li>Dukungan nyata terhadap keuangan berkelanjutan</li> </ul>

## RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), BDF merujuk kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Secara prinsip, POJK ini mengatur mengenai Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang salah satunya adalah mencakup tentang penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Keberlanjutan. Penyampaian RAKB tahun 2025 telah disampaikan pada tanggal 26 November 2024.

Informasi tentang program dan target keuangan berkelanjutan yang akan ditempuh BDF ditunjukkan sebagai berikut:

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	2024	Pengembangan portofolio produk dan/jasa keuangan berkelanjutan	Disesuaikan dengan sumber dana yang ada di BDF
		Menyusun sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan.	SK Direksi
2	2025	Melakukan kajian-kajian terkait : <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian produk dan/atau jasa yang sudah ada dengan kriteria kegiatan usaha</li> <li>Permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan</li> </ul>	Telah dilakukan kajian terhadap pembiayaan usaha yang ada dan hasilnya dijadikan sebagai acuan pembuatan SOP
		Menyusun sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan.	SK Direksi

## Keanggotaan Organisasi

Nama Asosiasi	Kedudukan dalam Asosiasi	Lingkup
Asosiasi Modal Ventura Seluruh Indonesia (AMVESINDO)	Anggota	Nasional
Forum Komunikasi Modal Ventura Daerah (FKMVD)	Penasehat	Nasional
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota	Nasional
Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK)	Wakil Ketua Bidang III	Daerah

## KEGIATAN USAHA

PT Bali Kerthi Development Fund Ventura (BDF), dibentuk atas inisiasi Kementerian PPN/Bappenas bersama Pemerintah provinsi Bali dan *launching* dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023. BDF dibentuk dengan mengakuisisi PT Sarana Bali Ventura (SBV) dan disahkan melalui RUPS (LB) pada tanggal 27 Desember 2023 dan menjadikan PT. Jamkrida Bali Mandara sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyetujui Perubahan nama melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-21/KO.18/2024 tanggal 16 Februari 2024, tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Perusahaan Modal Ventura Sehubungan Perubahan Nama PT Sarana Bali Ventura menjadi PT Bali Kerthi Development Fund Ventura. Dalam rangka memberikan kemudahan akses layanan terhadap produk, BDF selalu berinovasi dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.



# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan disertai dengan implementasi tata kelola keberlanjutan dengan tahapan sebagai berikut:



## Tahap Persiapan, meliputi:

- Edukasi Intern
- Identifikasi unit yang terkait keuangan berkelanjutan
- Evaluasi RAKB jangka pendek dan jangka panjang untuk di sesuaikan dengan aspek keuangan berkelanjutan

01



## Tahap Implementasi Awal, meliputi:

- Pengembangan kompetensi SDM
- Penunjukan unit tertentu yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan
- Pengelolaan lingkungan internal yang ramah lingkungan hidup
- Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha perusahaan dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan

02



## Tahap Implementasi Lanjutan, meliputi:

- Pengembangan SDM tingkat lanjut
- Pengembangan portofolio
- Pengawasan dan Pelaporan
- Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang mengintegrasikan komponen sosial, lingkungan hidup dan tata kelola dalam pengelolaan risiko
- Edukasi debitur

03



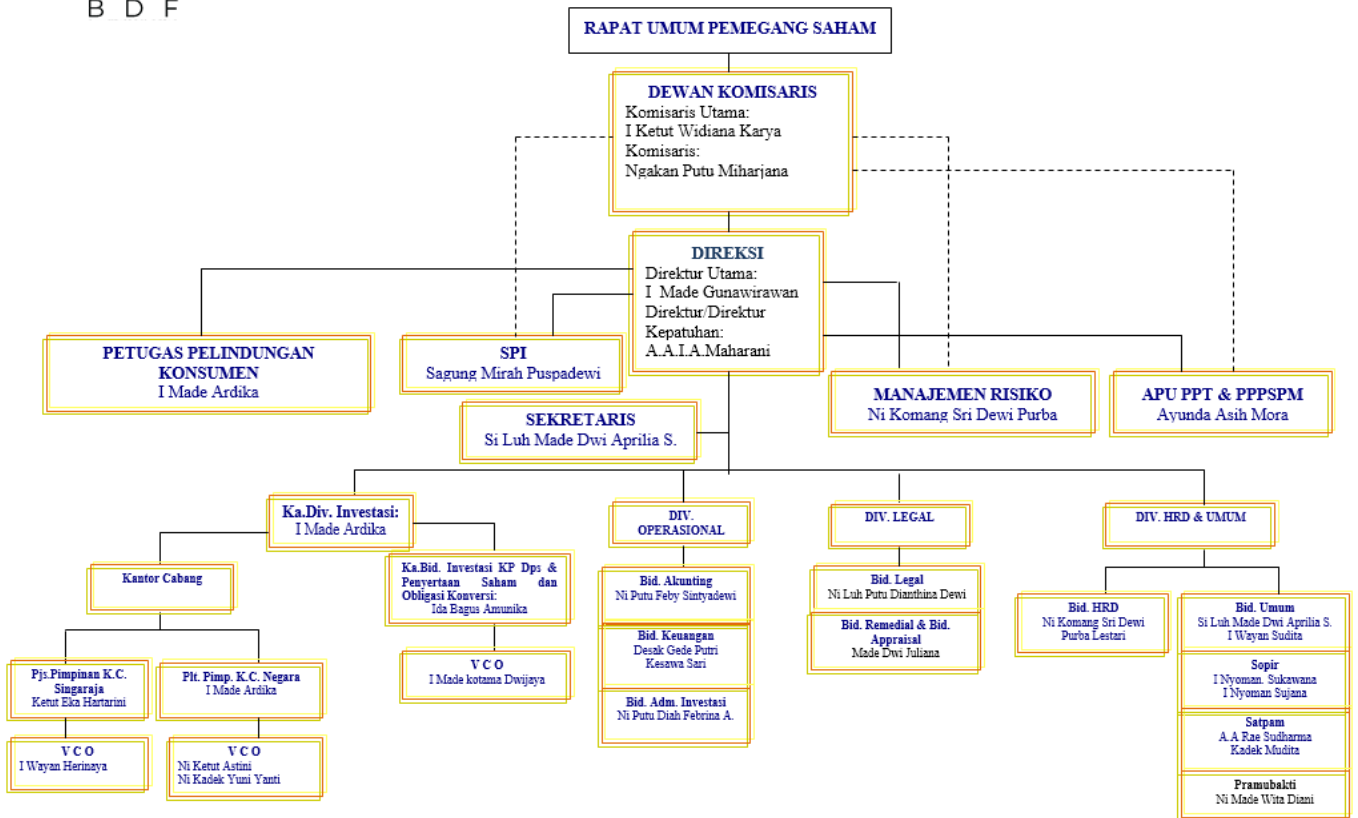
Tahap Implementasi penuh, dimana BDF menargetkan dapat mencapai visi dan misi keuangan berkelanjutan.

Di tahun 2024, BDF sampai pada tahap implementasi penuh. Perusahaan dapat mencapai visi dan misi keuangan berkelanjutan. Kualitas penerapannya akan ditingkatkan secara berkala, sesuai dengan yang telah disusun dalam RAKB BDF.

04



# STRUKTUR ORGANISASI



## PENANGGUNGJAWAB KEUANGAN BERKELANJUTAN

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Bagian Manajemen Risiko, dengan didukung oleh Bagian Investasi, Bagian Operasional dan Bagian SDM. Adapun rincian unit kerja berikut dengan pejabat yang berkaitan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut :

Pejabat	Tugas & Wewenang
Direksi	<ul style="list-style-type: none"><li>Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan</li></ul>
Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</li><li>Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan melalui laporan RAKB dan Laporan Berkelanjutan yang diserahkan kepada OJK.</li></ul>
Bagian Investasi	<ul style="list-style-type: none"><li>Mendukung melalui data untuk penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</li><li>Memproyeksikan Pertumbuhan Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan Usaha</li><li>Menyalurkan pembiayaan, penyertaan saham dan atau penyertaan melalui pembelian obligasi konversi kepada kegiatan usaha berkelanjutan.</li><li>Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan</li></ul>
Bagian Operasional (Akunting, Keuangan, dan Administrasi Investasi)	<ul style="list-style-type: none"><li>Pelaporan Bulanan Realisasi Penyaluran pembiayaan kepada Kegiatan Usaha</li><li>Monitoring Penyaluran Dana Kegiatan Usaha Berkelanjutan.</li></ul>
Bagian SDM	<ul style="list-style-type: none"><li>Melakukan rekrutmen karyawan untuk mengisi unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan</li><li>Membuat SK penunjukan/penugasan kepada karyawan untuk pengelolaan dan pembuatan laporan RAKB dan laporan berkelanjutan.</li><li>Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan dan penyusunan anggaran untuk kegiatan pelatihan tersebut.</li><li>Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan</li></ul>

## MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN BERKELANJUTAN

Untuk mengatasi tantangan dan beragam risiko yang dapat menghambat pencapaian target keuangan berkelanjutan, pendekatan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi sangat diperlukan. Tujuan dari pendekatan ini untuk membentuk tata kelola manajemen risiko yang kuat, meningkatkan efektivitas dan mendorong transparansi di seluruh aspek manajemen risiko. Bagi BDF, manajemen risiko sebagai elemen intrinsik dari budaya, upaya operasional, dan proses pengambilan keputusan. Dalam garis depan operasional pengelolaan risiko sehari-hari, BDF menerapkan konsep tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) yang melibatkan seluruh insan Perseroan, mulai dari Direksi dan manajemen senior hingga seluruh staf. Seiring dengan upaya pengelolaan risiko, BDF secara aktif menjalankan strategi mitigasi risiko, melalui peningkatan kapasitas yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Keuangan Berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan inisiatif sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan internal di seluruh jenjang organisasi.
2. Melakukan sosialisasi.
3. Pelatihan internal pada sektor-sektor industri yang menjadi fokus BDF

Dalam rangka penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko, perusahaan senantiasa mengembangkan *tools* yang digunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada kebijakan dan proses maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktik bisnis lembaga keuangan itu sendiri.

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan pada sektor UMKM, BDF mengukur dan melakukan manajemen risiko. Risiko pada sektor UMKM yang teridentifikasi, di kelengkapan dokumen terutama perizinan terkait lingkungan, pengelolaan SDM yang berisiko pada aspek sosial dan HAM, hingga kelengkapan dokumen pendirian usaha yang mempersulit pengajuan pembiayaan. BDF melakukan *screening* dokumen pengajuan pembiayaan termasuk pemantauan melalui SLIK, *screening* usaha calon debitur UMKM, hingga melakukan kunjungan ke lokasi usaha dalam rangka memitigasi risiko pembiayaan terkait lingkungan, sosial dan tata kelola (LST). Berdasarkan *due diligence* yang telah dilakukan, calon debitur yang berisiko tinggi akan diberikan catatan dan secara otomatis pengajuan pembiayaan tersebut tidak dapat disetujui oleh komite investasi. Staf yang menjalankan fungsi manajemen risiko terlibat langsung dalam persetujuan pembiayaan sebagai anggota komite investasi.

## ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

### Penerapan Anti Korupsi

BDF berupaya menanamkan budaya *zero tolerance* terhadap segala bentuk korupsi, suap, dan pelanggaran terkait, yang melibatkan pihak internal maupun eksternal. Maka dari itu, pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan antikorupsi di seluruh divisi terus dilakukan. Untuk memperkuat budaya tersebut, salah satu langkah yang diambil adalah dengan melaksanakan sosialisasi terkait kebijakan dan standar operasional prosedur (SOP) antikorupsi kepada seluruh karyawan. Komunikasi internal pun dioptimalkan untuk menyebarkan informasi terkait sosialisasi, termasuk melalui surat edaran. Upaya kolektif dalam membangun budaya antikorupsi membuahkan hasil, di mana **tidak terdapat pelanggaran atau kasus korupsi yang tercatat selama tahun 2024.**

## Penerapan Anti *Fraud*

Salah satu bentuk pengelolaan risiko adalah dengan meningkatkan kualitas implementasi praktik-praktik bisnis yang sehat dan bersih dari tindakan kecurangan/penipuan (*fraud*). BDF senantiasa melakukan aktivitas pencegahan dan deteksi atas *fraud*, pelaksanaan investigasi, pelaporan dan prosedur pemberian sanksi kepada para pelaku *fraud* serta aktivitas pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut atas perbaikan yang perlu dilakukan guna mencegah terulangnya kejadian *fraud* serupa di kemudian hari atau bisa diminimalisir. **Selama tahun 2023 dan 2024 tidak terjadi kasus *fraud* di BDF baik yang dilakukan oleh pengurus maupun karyawan.**

## Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi perusahaan dalam penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Beberapa di antaranya adalah:



Biaya awal yang tinggi:

Implementasi praktik berkelanjutan atau investasi dalam proyek-proyek berkelanjutan seringkali memerlukan biaya awal yang lebih besar. Ini bisa menjadi hambatan, terutama bagi perusahaan dengan sumber daya terbatas.



Kurangnya insentif keuangan jangka pendek:

Meskipun keuangan berkelanjutan memberikan manfaat jangka panjang, dampaknya mungkin tidak langsung terlihat dalam hasil finansial perusahaan dalam waktu dekat. Hal ini dapat mengurangi motivasi perusahaan untuk mengadopsi praktik berkelanjutan.



Keterbatasan data yang konsisten:

Data yang diperlukan untuk mengukur dan melaporkan kinerja keberlanjutan perusahaan seringkali tidak standar, tidak lengkap, atau sulit dibandingkan antar perusahaan.



Kurangnya pemahaman dan kesadaran:

Pemahaman yang mendalam tentang keuangan berkelanjutan masih kurang di kalangan pelaku bisnis, investor, dan masyarakat umum. Kompleksitas pemetaan risiko ESG: Menganalisis dampak risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam berbagai skenario yang kompleks bisa menjadi tantangan tersendiri.



Keterbatasan akses ke vendor berkelanjutan:

Kesulitan menemukan vendor terpercaya untuk produk dan layanan berkelanjutan, terutama di pasar lokal.



Kebiasaan dan ekspektasi konsumen:

Mengubah kebiasaan konsumen dan memenuhi ekspektasi mereka terhadap produk dan layanan yang berkelanjutan bisa menjadi tantangan.



Pasar yang belum matang:

Pasar dan infrastruktur yang mendukung keuangan berkelanjutan mungkin belum sepenuhnya berkembang, sehingga membatasi pilihan produk dan investasi berkelanjutan.

# KINERJA KEBERLANJUTAN

## TARGET DAN STRATEGI KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam mengupayakan keberlanjutan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, BDF menetapkan target dan strategi pencapaian agar kebijakan, program, dan inisiatif BDF lebih terarah.

Target Keberlanjutan	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian
Pengembangan kapasitas internal perusahaan terkait pemahaman risiko sosial dan lingkungan dalam kaitannya dengan pemenuhan target keberlanjutan.	Meningkatkan pemahaman karyawan perusahaan khusus unit penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kapasitas pengurus terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan</li><li>• Peningkatan kompetensi karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan</li><li>• Melakukan pelatihan kepada VCO</li><li>• Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan Berkelanjutan</li><li>• Terlaksananya kampanye peduli lingkungan</li></ul>
Peningkatan portofolio pembiayaan yang tergolong kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Meningkatkan portofolio pembiayaan pada pasangan usaha yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	Adanya peningkatan portofolio pembiayaan pada debitur/pasangan usaha yang mempunyai usaha sesuai dengan kriteria keuangan berkelanjutan.

## KENDALA PENERAPAN RAKB

Perseroan telah menerapkan aspek keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan, serta menjalankan rencana aksi jangka pendek yang menjadi prioritas dalam RAKB 2024. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, kendala yang dihadapi Perusahaan dalam menjalankan RAKB 2024, antara lain:

1. Faktor permodalan dan keterbatasan sumber dana
2. Keterbatasan sumber daya dan kapasitas internal
3. Kekurangpedulian masyarakat terhadap perlindungan lingkungan berkelanjutan
4. Ekosistem ekonomi yang belum mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

Atas permasalahan atau kendala yang terjadi tersebut, maka BDF melakukan berbagai solusi agar permasalahan dapat diselesaikan atau diminimalkan dampak negatifnya. Adapun upaya yang dilakukan BDF, antara lain:

1. Dukungan dari para pemangku kepentingan untuk kemajuan BDF
2. Mengoptimalkan sumber dana yang ada
3. Mengikutsertakan manajemen dan karyawan dalam program pelatihan dan *workshop* mengenai konsep keuangan berkelanjutan
4. Pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan dengan mendukung “Bali Hijau” salah satu pilar Transformasi Ekonomi Kerthi Bali

## KEBERLANJUTAN KINERJA EKONOMI

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan sebagai stabilisator ekonomi, terutama saat menghadapi krisis dengan kemampuannya untuk tetap bertahan, bahkan di tengah situasi yang tidak menentu. BDF percaya bahwa peningkatan akses permodalan bagi UMKM akan mendorong pertumbuhan usaha, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga berdampak positif pada perekonomian nasional secara keseluruhan. BDF berkomitmen untuk mewujudkan kinerja berkelanjutan melalui konsep dasar ekonomi yang berwawasan lingkungan. BDF mendorong agar setiap jenis kegiatan ekonomi harus memperhatikan kelestarian lingkungan. Upaya ini dilakukan melalui penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Pencapaian kinerja BDF ditunjukkan sebagai berikut :

(dalam jutaan rupiah)

Uraian Keuangan	2022	2023	2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	5.406	4.136	4.290
<b>Beban Operasional</b>	4.626	4.182	4.209
<b>Laba Bersih</b>	549	186	115
<b>Pembiayaan</b>			
<b>Pembiayaan Usaha Produktif</b>	28.593	20.429	19.859
<b>Penyertaan Saham &amp; Obligasi Konversi</b>	6.748	5.371	3.562
<b>Lingkungan</b>			
<b>Biaya Listrik</b>	71	68	68
<b>Biaya BBM</b>	66	79	63
<b>Biaya Kertas</b>	6	3	3
<b>Biaya Air PDAM</b>	8	6	6

## Portofolio Pembiayaan

Kontribusi BDF dalam mendukung pembangunan nasional melalui pemberian pembiayaan ini di berbagai sektor ekonomi, sebagai berikut ditunjukkan berikut:

### Pemberian Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Sektor Ekonomi	2022		2023		2024	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Industri	5.175,41	11,31%	2.890,04	11,20%	2.425,88	10,36%
Jasa	3.622,77	7,92%	2.144,51	8,31%	3.858,81	16,48%
Konstruksi	48,06	0,11%	237,09	0,92%	0	0%
Perdagangan	21.901,40	47,87%	15.912,40	61,68%	13.479,01	57,55%
Pertanian dan Peternakan	1.202,60	2,63%	693,20	2,69%	520,37	2,22%
Transportasi	3.390,31	7,41%	3.922,96	15,20%	3.136,87	13,39%
<b>Total</b>	<b>35.340,55</b>	<b>100%</b>	<b>25.800,23</b>	<b>100%</b>	<b>23.420,94</b>	<b>100%</b>

### Pemberian Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Wilayah	2022		2023		2024	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Badung	5.602,41	12,25%	1.265,73	4,91%	2.151,40	9,19%
Bangli	194,57	0,43%	329,29	1,28%	21,82	0,09%
Buleleng	11.838,79	25,88%	7.256,33	28,13%	7.865,92	33,59%
Denpasar	8.202,08	17,93%	6.334,42	24,55%	3.450,34	14,73%
Gianyar	2.072,06	4,53%	258,57	1,00%	156,58	0,67%
Jembrana	7.803,42	17,06%	4.371,78	16,94%	3.586,64	15,31%
Karangasem	200,00	0,44%	271,76	1,05%	262,07	1,12%
Klungkung	855,33	1,87%	600,00	2,33%	498,03	2,12%
Tabanan	6.944,04	15,18%	3.631,28	14,07%	4.479,38	19,13%
Jawa Barat	1.403,68	3,07%	662,92	2,57%	0,00	0,00%
Merauke, Papua	100,00	0,22%	0,00	0,00%	0,00	0,00%
NTT	532,99	1,17%	818,14	3,17%	948,75	4,05%
<b>Total</b>	<b>45.749,37</b>	<b>100,00%</b>	<b>25.800,23</b>	<b>100,00%</b>	<b>23.420,94</b>	<b>100,00%</b>

## KEBERLANJUTAN KINERJA SOSIAL

BDF sebagai pelaku industri modal ventura berperan sebagai salah satu penggerak perekonomian. Kendati demikian, BDF juga berperan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga akhirnya dapat menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. Perseroan senantiasa berupaya menghasilkan kinerja terbaik dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di wilayah Provinsi Bali .

## Menjadi perusahaan modal ventura yang Berkelanjutan, Berdampak Positif bagi Karyawan, Debitur, maupun Masyarakat

### Aspek Kepegawaian

BDF menerapkan strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berakar pada prinsip keadilan dan kesetaraan kesempatan. Hal ini didedikasikan untuk menawarkan kesempatan yang sama kepada semua individu, tanpa memandang jenis kelamin, etnis, agama, ras, status sosial, atau kondisi fisik. Komitmen ini mencakup rekrutmen karyawan, program pengembangan, serta pemberian kompensasi dan tunjangan.

### Pengelolaan Karyawan

Pengelolaan sumber daya manusia BDF di mulai dari rekrutmen hingga pensiun. Dipandu oleh kebijakan yang komprehensif, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan ketenagakerjaan yang relevan di Indonesia. Selain itu, BDF menerapkan kerangka kompetensi dan uraian tugas yang jelas, memanfaatkan kamus kompetensi untuk kriteria penempatan dan ketenagakerjaan. Dengan penerapan ini, kesenjangan apa pun diatasi melalui inisiatif pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, dengan memanfaatkan semua potensi yang ada. Yang mengawasi proses ini adalah Divisi SDM. Dengan terus mengedepankan inovasi, divisi ini merancang program pengembangan SDM agar selaras dengan lanskap bisnis yang berkembang, kebutuhan BDF, dan harapan nasabah.

### Kebijakan Rekrutmen

BDF menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh BDF. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan BDF. Sistem rekrutmen BDF dilakukan melalui internal maupun eksternal. Proses rekrutmen sistem internal dilakukan melalui promosi, rotasi, dan demosi. Sedangkan pada sistem eksternal proses rekrutmen dilakukan melalui proses seleksi *fresh graduate* maupun tenaga ahli/ profesional.

Pada tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan mencapai 22 orang, dengan latar belakang pendidikan, usia, dan jenis kelamin yang beragam.

### Komitmen BDF terhadap Pengembangan SDM

Seluruh kebijakan SDM BDF dirancang secara komprehensif untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan. Pengelolaan SDM dilaksanakan melalui berbagai kebijakan yang berorientasi pada prinsip kelestarian lingkungan, kesetaraan, serta transparansi dalam rangka mengakomodasi kepentingan karyawan. BDF menerapkan kebijakan remunerasi karyawan tanpa diskriminasi dan berdasarkan pada posisi, masa kerja, serta pencapaian kinerja. BDF menetapkan struktur pengupahan dan skala pengupahannya sesuai dengan aturan dan mengevaluasinya secara berkala tanpa membedakan gender. BDF juga memastikan remunerasi dan tunjangan diberikan kepada seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap.

Pemberian remunerasi diberikan berdasarkan pada dua kelompok status, yakni pegawai tetap dan tidak tetap (kontrak). Status tersebut berpengaruh terhadap jenis pekerjaan dan jenis tunjangan yang diterima pegawai.

Adapun kebijakan remunerasi yang ditempuh BDF adalah:

1. Mengembangkan sistem remunerasi yang berbasis pencapaian kinerja (*merit system*) yang terdiri dari remunerasi yang bersifat tetap dan remunerasi yang bersifat variabel.
2. Menerapkan upah minimum karyawan yang berlaku di tahun 2024 sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain memberikan remunerasi, BDF juga memberikan fasilitas dan *benefit* bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

a. Kesehatan

BDF memberikan fasilitas kesehatan berupa :

- Tunjangan Pengobatan yang diberikan perusahaan kepada karyawan tetap dan keluarganya sebagai bantuan biaya pengobatan sebesar dua kali gaji pokok.
- Tunjangan Kaca mata diberikan kepada karyawan tetap berdasarkan resep dokter spesialis mata.
- Tunjangan Bersalin diberikan kepada karyawan & istri karyawan tetap yang telah menikah secara sah, tunjangan ini berlaku sampai dengan 3 (tiga) anak.

b. Kesejahteraan

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku karyawan diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan, serta santunan perkawinan untuk perkawinan pertama seorang karyawan/karyawati. Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan tetap pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero), Program Manfaat Pensiun pegawai dengan skema iuran pasti.

c. Cuti Melahirkan

BDF menghargai hak setiap karyawan dan telah mengaturnya sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, di antaranya adalah hak istirahat bersalin bagi pegawai perempuan. BDF memberikan cuti melahirkan agar para pekerja perempuan dapat menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik. Adapun Hak Istirahat Bersalin yang diberikan adalah selama 3 (tiga) bulan, yakni 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saat melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan Dokter Kandungan atau Bidan. Sementara itu, pegawai perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat setelah peristiwa keguguran sesuai dengan surat keterangan Dokter Kandungan atau Bidan.

Bagi para pekerja pria yang istrinya melahirkan, perusahaan memberikan Izin Tidak Bekerja Khusus selama 3 (tiga) hari.

Adapun jumlah karyawan wanita Perseroan per 31 Desember 2024 adalah 13 (tiga belas) orang atau sebesar 59% dari jumlah keseluruhan karyawan BDF. Persentase ini menunjukkan bahwa Perusahaan menganut prinsip kesetaraan *gender*, terutama terhadap karyawan yang memegang jabatan kunci di Perusahaan. Prinsip kesetaraan *gender* juga diterapkan dalam hal penerapan remunerasi. Tidak terdapat perbedaan antara gaji dasar karyawan laki-laki dan perempuan dengan golongan yang sama. Dalam pelaksanaan pengelolaan SDM, Perseroan juga tidak pernah melakukan diskriminasi kepada para karyawannya. Proses seleksi dan penilaian kinerja karyawan selalu mengacu pada kebutuhan, kapabilitas, dan kinerja masing-masing individu karyawan Perseroan. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi terhadap karyawan. Oleh karena nihil kasus maka tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan oleh Perusahaan.

### Keselamatan Kerja

Perseroan selalu berupaya menciptakan sekaligus menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman bagi setiap insan Perusahaan dengan cara memenuhi hak-hak karyawan berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja. Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) para karyawannya.

## Pemberdayaan Masyarakat

BDF menjalankan program pengembangan komunitas secara berkesinambungan melalui program-program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) yang dimiliki. Komitmen ini merupakan refleksi dari kesadaran BDF sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan. BDF meyakini, kinerja bisnis harus seiring dengan kontribusi positif bagi pembangunan negeri. Dalam rangka mendukung program Bali Hijau, pada tanggal 2 Oktober dan 25 Oktober 2024 PT Bali Kerthi Development Fund Ventura menyerahkan bantuan tempat sampah dan alat kebersihan berupa karung sampah sebanyak 2.000 pcs kepada warga Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, melalui Ibu Lurah Serangan yang bertempat di Kantor Lurah Serangan.



Di bidang Pendidikan, perusahaan melaksanakan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan yang merupakan kebijakan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Program ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya keuangan serta meningkatkan kesejahteraannya.

Pada tahun 2024 BDF melakukan literasi & inklusi keuangan sebagai berikut :

1. Semester I (pertama) dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2024 di Kelompok Wanita Tani Sari Nadi, bertempat di Tabanan
2. Semester II (kedua) dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2024 bertempat di Pasar Batan Kendal, Suwung, Denpasar. Kegiatan ini menyasar para pedagang (pelaku UMKM) di pasar



## KEBERLANJUTAN KINERJA LINGKUNGAN

BDF sangat menyadari pentingnya pelestarian lingkungan di tengah meningkatnya bencana alam, dan menyoroti perlunya menjaga ekosistem dari kepunahan. Oleh karenanya, BDF terus mengokohkan komitmennya untuk meminimalkan dampak lingkungan dan menjaga ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi dan memastikan ketahanan bisnis jangka panjang dan kesejahteraan pemangku kepentingan. Sejalan dengan strategi keberlanjutannya, BDF secara aktif terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan melalui dua pendekatan berbeda. Pertama, dengan melibatkan aspek lingkungan ke dalam praktik operasionalnya melalui inisiatif seperti penerapan konsep kantor dan gaya hidup ramah lingkungan. Kedua, dengan mengintegrasikan faktor lingkungan dan sosial ke dalam proses pembiayaannya, sehingga dapat berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan melalui manajemen portofolio dan penerapan prinsip-prinsip pembiayaan ramah lingkungan. BDF menganut kebijakan alokasi kredit yang mengutamakan industri yang memiliki prospek menjanjikan, namun membatasi pendanaan pada sektor-sektor yang sangat bergantung pada sumber daya alam. Selain itu, BDF tidak mendanai proyek-proyek yang menimbulkan risiko lingkungan hidup, sejalan dengan prinsip-prinsip Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang ditetapkan pemerintah.

### Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Secara umum, seluruh proses pemberian pembiayaan di BDF dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku di BDF dan disetujui oleh Komite Investasi. Namun, secara khusus dalam pengelola kredit yang berisiko pada lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), BDF menerapkan kebijakan mengenai tidak memberikan pembiayaan kepada calon debitur yang mempunyai usaha dengan risiko, antara lain:

**Usaha yang *high risk***

 Dilarang oleh Pemerintah	 Penjualan dan Produksi Narkotika	 <i>Politically Exposed Person (PEP)</i>	 Perjudian dan Pencucian Uang
 Penebangan Liar	 Senjata	 Perdagangan Hewan yang Dilindungi	 Pelanggaran Hak Masyarakat
 Kerja paksa, eksploitasi anak, pelanggaran hak asasi manusia	 Dilarang oleh Pemerintah apabila Menghancurkan situs warisan dunia		

## Penggunaan Energi

Energi yang digunakan terbagi menjadi 2 (dua), yakni penggunaan listrik dan penggunaan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan listrik mencakup penerangan, peralatan elektronik kantor dan pendingin ruangan. Energi listrik yang digunakan berasal dari pasokan Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sedangkan, penggunaan BBM antara lain bensin yang digunakan untuk transportasi dinas kantor. Selama tahun 2024 BDF terus melakukan upaya-upaya untuk melakukan penghematan energi di antaranya:

- Memadamkan peralatan listrik yang tidak digunakan di luar jam kerja.
- Menggunakan instalasi listrik hemat energi jenis lampu LED
- Efisiensi penggunaan lampu apabila tidak digunakan
- Pada saat Hari Raya Nyepi dilakukan pemadaman listrik kantor secara keseluruhan
- Pengaturan suhu AC di kisaran 23°C – 25°C
- Sosialisasi dan kampanye penghematan energi kepada setiap insan BDF
- Membatasi perjalanan dinas dan menggantikannya dengan komunikasi langsung jarak jauh (*teleconference*)

## Penggunaan Air

BDF menggunakan air dari PAM untuk mendapatkan air bersih. Meski demikian, perusahaan berupaya melakukan penghematan air dilingkungan kerja dengan mengkampanyekan program penghematan air, mengambil air secukupnya dan melaporkannya apabila ada kebocoran keran. Diharapkan dengan ini dapat menimbulkan rasa peduli karyawan terhadap penggunaan air secara bertanggungjawab.

## Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah yang efektif di kantor sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa langkah yang telah diterapkan di kantor :

### 1. Pencegahan dan Pengurangan Sampah

- Pengurangan Penggunaan Kertas
- Mendorong penggunaan dokumen digital dan penyimpanan awan (cloud).
- Mencetak hanya jika benar-benar diperlukan dan menggunakan kedua sisi kertas.
- Menggunakan email dan aplikasi pesan untuk komunikasi internal.
- Menghindari penggunaan peralatan plastik sekali pakai .
- Mendorong karyawan membawa botol minum dan wadah makanan sendiri.
- Menyediakan dispenser air minum dan gelas yang dapat digunakan kembali.
- Mengoptimalkan Penggunaan Peralatan Kantor
- Memastikan printer dan perangkat lainnya digunakan secara efisien untuk menghindari pemborosan tinta dan toner.

### 2. Pemilahan Sampah berdasarkan sumber

- Perusahaan telah bekerja sama dengan pihak ketiga untuk jasa pengangkutan dan pengolahan sampah

## Peningkatan Produktivitas dengan Tanaman Hijau

Tanaman hijau di area lingkungan kantor dapat memberikan efek positif bagi kesehatan dan semangat kerja bagi karyawan. Kantor BDF tidak mempunyai halaman sendiri karena terletak di daerah pertokoan pusat kota yang padat, namun sepanjang jalan di pertokoan banyak terdapat pepohonan menambah kesan segar bagi siapa saja yang melintas.

## KEBERLANJUTAN USAHA BDF

Sebagai industri jasa keuangan, kegiatan operasional BDF tidak memiliki dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Meskipun begitu, BDF mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. BDF selalu memastikan kepatuhan atas peraturan yang berlaku.

Salah satu pendorong pemulihan ekonomi di Indonesia adalah pergerakan dari kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang jumlahnya sangat signifikan. Keberadaan UMKM juga merupakan pencipta rantai pasokan yang berkelanjutan di Indonesia.

Melalui literasi, inklusi keuangan, pembinaan kepada sektor UMKM binaan, hingga pemberdayaan masyarakat, kami ingin berkontribusi mendukung target capaian berkelanjutan di Indonesia. Upaya BDF dalam memberikan dampak juga dilakukan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang setiap tahun rutin dilaksanakan.